

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterampilan proses sains pada materi sistem pernafasan manusia di kelas inkuiri terbimbing termasuk kategori tinggi (81,95). Keterampilan proses sains yang paling tinggi pada kelas inkuiri terbimbing yaitu berkomunikasi (86,39), sedangkan keterampilan proses sains siswa yang paling rendah pada kelas inkuiri terbimbing yaitu menerapkan konsep (77,57).
2. Keterampilan proses sains pada materi sistem pernafasan manusia di kelas demonstrasi termasuk kategori sedang (68,46). Keterampilan proses sains yang paling tinggi pada kelas demonstrasi yaitu keterampilan berkomunikasi dan menerapkan konsep, dan yang paling rendah yaitu keterampilan mengamati (65,93).
3. Ada perbedaan keterampilan proses sains dari kedua kelas penelitian, dimana nilai keterampilan proses sains siswa di kelas yang menggunakan inkuiri terbimbing lebih tinggi dibandingkan dengan nilai keterampilan proses sains di kelas demonstrasi. Hasil tes keterampilan proses sains siswa menunjukkan rata-rata keterampilan proses sains siswa di kelas inkuiri terbimbing termasuk kategori tinggi (81,95) sedangkan keterampilan proses sains siswa di kelas demonstrasi termasuk kategori sedang (68,46).

5.2. Saran

Pembelajaran inkuiri merupakan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan proses sains, oleh karena itu metode inkuiri terbimbing perlu diterapkan. Adapun saran dari peneliti yaitu peneliti berikutnya disarankan agar mencoba untuk mengukur aspek keterampilan proses sains lainnya dengan menggunakan metode inkuiri terbimbing guna mencoba untuk mengimplementasikan metode inkuiri terbimbing pada level sekolah yang berbeda.